

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU HEDONISME DI SMP NEGERI 1 SOLOK

Adella Hafifah Fitri¹, Syawaluddin², Arjoni³, Yeni Afrida⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

Alamat e-mail : adellahafifahh1209@gmail.com¹, konselor.al@gmail.com²
arjonimelamindo@gmail.com³, yeniafrida664@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research was motivated by a phenomenon that occurred among students at SMP Negeri 1 Solok, where it was indicated that some students had difficulty controlling themselves to have a hedonistic behavior, and it was indicated that some students were influenced by peers who had a hedonistic behavior. This research aims to determine the relationship between self-control and hedonistic behavior, determine the relationship between peer conformity and hedonistic behavior and to determine the relationship between self-control and peer conformity and hedonistic behavior in class VIII students at SMP Negeri 1 Solok. This research uses a quantitative approach with a correlation type. The population in this study was class VIII students, totaling 89 students with indications of hedonistic behavior obtained from the results of a simple questionnaire. The sampling technique in this research used a total sampling technique by taking the entire population, namely 89 students. The instruments used in this research were the Hedonistic Behavior measurement scale, the Self-Control measurement scale and the Peer Conformity measurement scale. Data analysis used to test the research hypothesis is the multiple correlation test. The results of this study show that self-control (X1) with hedonistic behavior (Y) has a significant relationship with a value of $0.000 < 0.05$ and interpretation is in the medium category with a value of 0.448. Furthermore, peer conformity (X2) with hedonistic behavior (Y) has a significant relationship with a value of $0.000 < 0.05$ and interpretation is in the medium category with a value of 0.553. Furthermore, self-control (X1) and peer conformity (X2) are simultaneously and significantly related to the probability value (sig. F change) = $0.000 < 0.05$ on hedonistic behavior (Y), and a correlation coefficient value is obtained in the strong category with a value of 0.673 .

Keywords: Hedonistic Behavior, Self-Control, Peer Conformity

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Solok, dimana terindikasi sebagian siswa kesulitan mengontrol diri untuk memiliki perilaku hedonisme, dan terindikasi sebagian siswa yang terpengaruh oleh teman sebaya yang memiliki perilaku hedonisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku hedonisme, mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku hedonisme dan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku hedonisme siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 89 orang siswa

terindikasi perilaku hedonisme yang diperoleh dari hasil angket sederhana. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan mengambil seluruh populasi yang ada, yaitu sebanyak 89 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran Perilaku Hedonisme, skala pengukuran Kontrol Diri dan skala pengukuran Konformitas Teman Sebaya. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji korelasi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri (X1) dengan perilaku hedonisme (Y) memiliki hubungan signifikan dengan nilai $0.000 < 0,05$ dan interpretasi dalam kategori sedang dengan nilai 0.448. Selanjutnya, konformitas teman sebaya (X2) dengan perilaku hedonisme (Y) memiliki hubungan signifikan dengan nilai $0.000 < 0,05$ dan interpretasi dalam kategori sedang dengan nilai 0.553. Selanjutnya, kontrol diri (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) berhubungan secara simultan dan signifikan dengan nilai probabilitas (sig. F change) $= 0.000 < 0.05$ terhadap perilaku hedonisme (Y), serta diperoleh nilai koefisien korelasi dengan kategori kuat dengan nilai 0.673.

Kata Kunci: Perilaku Hedonisme, Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya

A. Pendahuluan

Perilaku hedonisme memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan remaja. Penganut perilaku hedonisme menganggap kebahagiaan orang hanya sebatas kepuasan materi (Wahyuningsih & Putra, 2020; Islamy et al, 2021). Ciri khas seorang remaja dapat dilihat dari segi pakaian, tas, sepatu, dan gaya rambut. Seorang remaja boleh mengikuti gaya hidup yang mengikuti perkembangan zaman, akan tetapi perlu adanya kontrol diri yang baik untuk menyesuaikan dengan keadaan ekonomi. Apabila hanya atas dasar ikut-ikutan dan sebenarnya tidak sanggup untuk membeli sesuatu, itulah yang jadi permasalahan remaja zaman sekarang (Khairunnisa, 2023).

Perilaku hedonisme merupakan perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 77 yang berarti *Katakanlah: "Hai ahli kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan*

cara tidak benar dalam agamamu. dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang Telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka Telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus" (Husain, 2022).

Berdasarkan firman Allah SWT terlihat jelas bahwa Allah SWT sangat melarang keras untuk hidup berlebih-lebihan. Selain itu juga dilarang untuk mengikuti orang-orang yang dapat menyesatkan karena hanyalah hawa nafsu semata yang lebih mementingkan keinginan. Sekalipun di dunia pendidikan, anak akan terpengaruh oleh gaya hidup teman sebaya. Nyatanya kehidupan zaman sekarang perilaku hedonisme menjadi hal yang biasa tanpa harus memikirkan keadaan ekonomi. Maka dari itu perlu kontrol diri yang baik dan memilih pergaulan yang membawa ke arah yang positif sehingga dapat menghindari diri dari perilaku hedonisme (Ismail, 2020; Layaman et al, 2022).

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan (Relza, 2022). Hedonisme menyebabkan manusia over eksploitatif, produksi, dan konsumsi berlebihan, menghasilkan sebanyak-banyaknya, produk untuk mendapatkan kepuasan sesaat (Zulkifli, 2021).

Adanya perilaku hedonisme tentu sangat berkaitan erat dengan kontrol diri dari individu itu sendiri. Kontrol diri sendiri adalah sebuah kemampuan mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan diri dari dorongan sehingga dapat melaksanakan sesuatu berdasarkan hati dan pikirannya (Kurniawan et al, 2022). Tujuan dari kontrol diri adalah membuat seseorang dapat mengontrol hidup, pandai dalam menentukan pilihan yang tepat, dan menjauhi diri dari penyimpangan. Kontrol diri dapat menghentikan tindakan yang membahayakan diri dan membatasi anak agar tidak melakukan hal negatif (Liswantiani, 2020).

Individu yang memiliki kontrol diri akan mampu mengendalikan tingkah laku yang bersifat menyakiti dan merugikan orang lain atau mampu mengendalikan serta menahan tingkah laku yang bertentangan dengan norma-norma sosial yang berlaku (Nurhaini, 2018; Fitriana, 2019). Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengendalikan dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat

menghindarkan diri dari perilaku-perilaku yang negatif dan akan mampu mengurangi kecenderungan melakukan perilaku menyimpang (Rkt et al., 2022).

Kontrol diri yang baik tidak lepas dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar akan menjadi pengaruh yang cukup besar atas tindakan dan perilaku yang ditunjukkan. Salah satu lingkungan yang sangat berpengaruh pada usia remaja ialah lingkungan pergaulan (Anwar et al, 2019). Teman sebaya secara tidak langsung akan menjadi gambaran tingkah laku seseorang karena pergaulan akan terjadi jika ada kecocokan antara kedua belah pihak. Dengan berbagai penyimpangan yang terjadi pada saat ini, seseorang harus bisa membatasi diri dan memilih teman sebaya yang membawa pengaruh positif. Selain kontrol diri, konformitas teman sebaya juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku hedonisme (Wibowo, 2018).

Konformitas sendiri menurut Maryati merupakan proses penyesuaian diri dengan masyarakat dengan cara menaati norma dan nilai-nilai yang berlaku. Konformitas sebagai tindakan yang mencerminkan adanya penyesuaian perilaku individu dengan norma atau standar yang telah ditentukan oleh kelompok. Dikatakan seseorang cocok dalam lingkungan pergaulan karena memiliki kesenangan yang sama dan pendapat yang sama tentang suatu hal. Remaja cenderung melakukan konformitas dengan teman sebaya apabila berkaitan dengan masalah sosial sehari-hari, seperti gaya berpakaian, tas, sepatu,

gaya rambut, selera musik, pilihan aktivitas di waktu luang, dan sebagainya yang cenderung membuat remaja terjerumus ke dalam perilaku hedonisme.

Berdasarkan observasi peneliti, siswa SMP Negeri 1 Solok berasal dari keluarga mampu. Terlihat dari barang-barang yang digunakan siswa yang tergolong bagus untuk siswa yang masih duduk di bangku SMP. Jika dilihat dari latar belakang sekolah, SMP Negeri 1 Solok termasuk sekolah favorit, tidak menutup kemungkinan untuk orang tua menginginkan anaknya untuk sekolah di sekolah favorit. Sekolah favorit menjadi salah satu faktor pendukung terjadi perilaku hedonisme.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa siswa SMP Negeri 1 Solok termasuk siswa yang masih labil dan membutuhkan bimbingan untuk bisa mengontrol diri agar bisa terhindar dari penyimpangan yang sedang marak terjadi zaman sekarang. Pengaruh teman sebaya menjadi salah satu penyakit bagi siswa SMP karena memperbesar peluang perilaku hedonisme.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang siswa berinisial FD, diperoleh informasi bahwa teman sebaya merupakan godaan terbesar siswa baik di sekolah maupun di rumah. FD sendiri jujur dengan yang dirasakan bahwa FD cenderung mengikuti perilaku hedonisme teman karena jika tidak mengiringi akan merasa jauh tertinggal dari teman yang lainnya. Akan tetapi FD mengakui sulit untuk

mengikuti perkembangan zaman sekarang yang tidak ada habisnya. Nafsu akan menguasai diri jika tidak ada kontrol dalam diri. FD masih mempertimbangkan perekonomian keluarganya.

Berdasarkan wawancara dengan siswa FR diperoleh keterangan bahwasannya jika berbicara masalah gaya hidup, FR sering minder dengan teman-teman di sekolah yang memiliki *handpohone* bermerek *iPhone*. Pandangan teman-teman di kelas yang menggunakan *iPhone* termasuk orang kaya. Padahal banyak *gadget* lainnya yang lebih mahal dari *iPhone*. Selain itu KY juga mengakui pernah meminta orang tua untuk membeli mobil dengan alasan malu diantar menggunakan motor ketika hari sudah hujan. Pada hari hujan teman-temannya diantarkan ke sekolah dengan menggunakan mobil, sedangkan FR diantar menggunakan motor beserta jas hujan.

Berdasarkan fenomena diatas, terlihat bahwa perilaku hedonisme telah membuat siswa terpengaruh dan berusaha untuk mengikutinya. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya sangat berkaitan erat dengan perilaku hedonisme karena kontrol diri sangat dibutuhkan untuk mengendalikan diri dengan tujuan meminimalisir perilaku hedonisme. Sedangkan konformitas teman sebaya berpengaruh karena pergaulan seorang anak sangat menentukan perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Melihat beberapa fenomena yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengangkat judul “ Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Hedonisme di SMP Negeri 1 Solok”.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Korelasional merupakan penelitian yang mengidentifikasi adanya hubungan prediktif antar variabel. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel X dan satu variabel Y. Variabel X yang terdiri dari dua variabel yaitu Kontrol Diri (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2), dan variabel Y pada penelitian ini adalah Perilaku Hedonisme.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Solok. Subyek ditetapkan berdasarkan angket sederhana untuk mengetahui siswa yang terindikasi memiliki perilaku hedonisme. Dari data angket tersebut, diperoleh 89 orang siswa dari total 339 orang siswa kelas VIII yang terindikasi berperilaku hedonisme. Dari perolehan data tersebut, peneliti memutuskan untuk menjadikan 89 orang siswa sebagai sampel penelitian ini. Keputusan ini mengacu pada teori yang menyatakan apabila jumlah populasi kecil (kurang dari 100

maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban dari 5 kategori (selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah). Kuesioner yang diberikan terdiri dari 16 item pernyataan terkait perilaku hedonisme, 16 item pernyataan terkait kontrol diri dan 24 item pernyataan terkait konformitas teman sebaya.

Teknik analisis data dilakukan dengan penggambaran data statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 16, membuat tabel distribusi frekuensi dengan formula tingkat keberhasilan responden. Pengujian data dilakukan dengan pengujian normalitas dan multikolinieritas serta pengujian hipotesis dengan analisis korelasi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Setelah diperoleh data melalui angket yang dibagikan, maka hasil penelitian dapat disajikan melalui deskripsi data, pengujian data dan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Berikut tabel deskriptif statistik Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Hedonisme siswa dengan menggunakan SPSS 16:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance	Ket
Kontrol diri	89	27	20	47	35.40	4.733	22.403	Sedang
Konformitas teman sebaya	89	51	35	86	60.56	8.135	66.181	Sedang
Perilaku hedonisme	89	38	17	55	36.30	9.021	81.373	Sedang
Valid N (listwise)	89							

Pada tabel di atas, merupakan rincian besaran range, nilai minimum, nilai maximum, mean, *Std. Deviation* dan *variance* dari variabel (X_1) Kontrol, variabel (X_2) Konformitas Teman Sebaya dan variabel (Y) perilaku hedonisme. Pada variabel X_1 diperoleh nilai *range* sebesar 27, nilai *minimum* sebesar 20, nilai *maximum* sebesar 47, nilai mean 35.40, nilai *std.Deviation* sebesar 4.733 dan nilai *variance* sebesar 22.403. Pada variabel X_2 diperoleh nilai *range* sebesar 51, nilai *minimum* sebesar 35, nilai *maximum* sebesar 86, nilai mean 60.56, nilai *std.Deviation* sebesar 8.135 dan nilai *variance* sebesar 66.181. Variabel Y diperoleh nilai *range* sebesar 38, nilai *minimum* sebesar 17, nilai *maximum* sebesar 55, nilai mean 36.30, nilai *std.Deviation* sebesar 9.021 dan nilai *variance* sebesar 81.373.

Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata (*mean*) skor yang diperoleh oleh responden pada variabel Hedonisme pada siswa berada pada kategory sedang. Sedangkan pada variabel Kontrol diri, variabel konformitas teman sebaya, dan variabel perilaku hedonisme berada pada kategori sedang. Adapun bentuk tabel distribusi frekuensi pada variabel Kontrol Diri (X_1) ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kontrol Diri (X_1)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 28$	Sangat Rendah	4	4%
$28 < X \leq 33$	Rendah	16	18%
$33 < X \leq 38$	Sedang	43	48%
$38 < X \leq 43$	Tinggi	18	20%
$X > 43$	Sangat Tinggi	8	9%
Total		89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kontrol diri pada kategori sangat rendah dengan persentase 3% dengan jumlah responden 4 orang. Sedangkan pada kategori rendah dengan persentase 18% dengan jumlah responden 16 orang, pada kategori sedang dengan persentase 48% dengan jumlah responden sebanyak 43 orang, pada kategori tinggi dengan persentase 20% dengan jumlah responden 18 orang, dan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 9% dengan jumlah responden sebanyak 8 orang.

Adapun bentuk tabel distribusi frekuensi pada variabel Konformitas teman sebaya (X_2) ialah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Konformitas Teman Sebaya (X_2)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 48$	Sangat Rendah	5	6%
$48 < X \leq 56$	Rendah	15	17%
$56 < X \leq 65$	Sedang	46	52%
$65 < X \leq 73$	Tinggi	21	24%
$X > 73$	Sangat Tinggi	2	2%
Total		89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Konformitas teman sebaya pada kategori sangat rendah dengan persentase 6% dengan jumlah responden 5 orang. Sedangkan pada kategori rendah dengan persentase 17% dengan jumlah responden 15 orang, pada kategori sedang dengan persentase 52% dengan jumlah responden sebanyak 46 orang, pada kategori tinggi dengan persentase 24% dengan jumlah responden 21 orang, dan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 2% dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.

Adapun tabel distribusi frekuensi pada variabel Perilaku hedonisme (Y) ialah sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Hedonisme (Y)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 23$	Sangat Tinggi	6	7%
$23 < X \leq 32$	Tinggi	25	28%
$32 < X \leq 41$	Sedang	24	27%
$41 < X \leq 50$	Rendah	28	31%
$X > 50$	Sangat Rendah	6	7%
Total		89	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perilaku hedonisme pada kategori sangat rendah dengan persentase 7% dengan jumlah responden 6 orang. Sedangkan pada kategori rendah dengan persentase 28% dengan jumlah responden 25 orang, pada kategori sedang dengan persentase 27% dengan jumlah responden sebanyak 24 orang, pada kategori tinggi dengan persentase 31% dengan jumlah responden 28 orang, dan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 6% dengan jumlah responden sebanyak 6 orang.

2. Uji Analisis Prasyarat

Pengujian data dilakukan dengan cara uji normalitas dan linieritas berikut ini :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah di Menurut Cruisietta Kaylana (Setiawan & Yosepha, 2022) apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal. distribusi data mendekati distribusi normal. Berikut hasil pengolahannya :

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20040823
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi $0,545 > 0,05$ maka dapat disimpulkan berdasarkan pedoman dasar pengambilan nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikansi $0,545$ lebih besar dari $0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model korelasi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pendeteksi problem multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai Variance Factor (VIF)*. Jika nilai VIF kecil dari 10 dan nilai *tolerance* besar dari 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kontrol diri	.935	1.070
Konformitas teman sebaya	.935	1.070

a. Dependent Variable: Perilaku hedonisme

Nilai *tolerance* variabel kontrol diri (X_1), yakni $0,935$ lebih besar dari $0,10$. Sementara nilai VIF yakni $1,070$ lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel X_1 . Nilai *tolerance* variabel Konformitas teman sebaya (X_2) yakni $0,935$. Sementara nilai VIF yakni $1,070$ lebih kecil dari 10, sehingga dapat

disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel X_2 .

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Solok”. Uji hipotesis ini menggunakan uji korelasi berganda. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi <0.05 maka berkorelasi dan jika >0.05 maka tidak berkorelasi (Siregar, 2017).

Tabel 7. Uji Korelasi Sederhana Variabel Kontrol Diri (X_1) dengan Variabel Perilaku Hedonisme (Y)

Correlations			
		Kontrol diri	Perilaku hedonisme
Kontrol diri	Pearson Correlation	1	.448**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3.627E3	2281.457
	Covariance	41.217	25.926
	N	89	89
Perilaku hedonisme	Pearson Correlation	.448**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2.281E3	7160.809
	Covariance	25.926	81.373
	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi sederhana di atas diperoleh hasil Sig antara kontrol diri dengan perilaku hedonisme senilai 0.000 dengan mengacu pada taraf signifikansi <0.05 maka dikatakan memiliki hubungan yang signifikan. Sesuai dengan tabel hasil uji hipotesis korelasi sederhana antara variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) bahwa nilai sig yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga memberikan arti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kontrol diri (X_1)

dengan variabel perilaku hedonisme (Y).

Sedangkan nilai koefisien korelasi variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.448. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.448 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup. Artinya kedua variabel memiliki korelasi yang sedang atau cukup.

Tabel 8. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana Variabel Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Variabel Perilaku Hedonisme (Y)

Correlations			
		Konformitas teman sebaya	Perilaku hedonisme
Konformitas teman sebaya	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Perilaku hedonisme	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) diperoleh nilai sig senilai $0.000 < 0.05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) memiliki hubungan yang signifikan.

Nilai koefisien korelasi variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.553. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.553 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup. Artinya kedua variabel memiliki korelasi yang sedang atau cukup.

Tabel 9. Uji Hipotesis Korelasi Berganda Variabel Kontrol Diri (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Variabel Perilaku Hedonisme (Y)

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.673 ^a	.453	.440	6.74878	.453	35.611	2	86	.000
a. Predictors: (Constant), Kontrol diri, Konformitas teman sebaya									

Berdasarkan tabel Model Summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0.000. Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan apabila nilai signifikan < 0.05 maka memiliki hubungan. Jadi $0.000 < 0.05$, maka keputusannya adalah kontrol diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y) siswa di SMP Negeri 1 Solok.

Pada tabel Model Summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.673. Hal ini menunjukkan bahwa 0.673 termasuk kategori kuat berada pada interval 0,61 – 0,80.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku hedonisme siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Solok. Proses penelitian yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan angket Kontrol diri (variabel X_1) yang berisi 10 item pernyataan, angket Konformitas teman sebaya (variabel X_2) dengan

jumlah 20 item pernyataan, dan angket Perilaku hedonisme (variabel Y) dengan jumlah 12 item pernyataan yang diisi oleh 89 orang responden.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif korelasi yaitu suatu penelitian yang melihat hubungan antara 3 variabel yaitu variabel X_1 , X_2 dan variabel Y. Penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis yang menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda. Uji korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel Kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) dan hubungan antara variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y). Untuk uji korelasi berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel kontrol diri (X_1) dan variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y).

1. Hasil uji korelasi sederhana variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y)

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana antara variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) bahwa nilai sig yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga memberikan arti bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y). Sedangkan nilai koefisien korelasi variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.448. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.448 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

2. Hasil uji korelasi sederhana variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y)

Hasil uji korelasi sederhana pada variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) diperoleh nilai sig senilai $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien korelasi variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.553. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.553 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

3. Hasil uji korelasi berganda kontrol diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y)

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda pada tabel Model Summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) $= 0.000 < 0.05$, maka keputusannya adalah kontrol diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y) siswa di SMP Negeri 1 Solok. Pada tabel Model Summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.673. Hal ini menunjukkan bahwa 0.673 termasuk kategori kuat berada pada interval 0,61 – 0,80.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriyani menunjukkan bahwa konformitas erat kaitannya dengan motivasi, harga diri, konsep diri, gaya hidup, budaya, kelas sosial, dan referensi kelompok. Konformitas dengan kelompok teman sebaya

merupakan suatu hal yang paling banyak terjadi pada fase remaja. Sesuai dengan perkembangannya, tugas remaja adalah membentuk hubungan sebaya, banyak remaja bersedia melakukan berbagai perilaku demi pengakuan kelompok bahwa ia adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kelompok tersebut. Kelompok teman sebaya menjadi suatu sarana untuk menentukan gaya hidup seseorang (Fitriyani, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Antonius Sepriadi dikutip dari Eka Sari Setianingsih bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme adalah kelompok referensi. Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu (Setianingsih, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya akan memberikan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung kepada perilaku hedonisme karena lingkungan akan sangat mempengaruhi seseorang dalam gaya hidup. Apalagi orientasi pelajar yang seharusnya belajar atau menuntut ilmu berubah menjadi erorientasi pada mencari kesenangan dan kenikmatan dengan bergaya hidup mewah dan berujung pada perilaku hedonisme.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatia Nur Azizah bahwasannya kontrol diri merupakan hal terpenting

yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kontrol diri akan mempengaruhi seseorang menentukan tingkah lakunya sendiri dan mencegah tingkah laku yang menurut kata hati atau semaunya. Salah satunya adalah gaya hidup hedonis yang merupakan gaya hidup masyarakat modern yang berfokus pada kesenangan, hura-hura dan kenikmatan (Azizah, 2015). Hal ini menunjukkan eratnya hubungan kontrol diri dengan gaya hidup seseorang. Kontrol diri akan meminimalisir terjadinya perilaku hedonisme.

Apabila teori di atas diaktikan dengan judul peneliti "Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Hedonisme di SMP Negeri 1 Solok", maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku hedonisme siswa di SMP Negeri 1 Solok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Solok dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa Kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku hedonisme memiliki hubungan. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis korelasi sederhana dan uji korelasi berganda. Hasil uji korelasi penelitian diantaranya :

1. Hasil uji korelasi sederhana variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y)

Hasil uji korelasi sederhana antara variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) bahwa nilai sig yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga memberikan arti bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y). Sedangkan nilai koefisien korelasi variabel kontrol diri (X_1) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.448. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.448 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

2. Hasil uji korelasi sederhana variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y)

Hasil uji korelasi sederhana pada variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) diperoleh nilai sig senilai $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien korelasi variabel konformitas teman sebaya (X_2) dengan variabel perilaku hedonisme (Y) adalah 0.553. Berdasarkan pada tabel interpretasi korelasi nilai 0.553 termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

3. Hasil uji korelasi berganda kontrol diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y)

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda pada tabel Model Summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) $= 0.000 < 0.05$, maka keputusannya adalah kontrol diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2)

berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y) siswa di SMP Negeri 1 Solok. Pada tabel Model Summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.673. Hal ini menunjukkan bahwa 0.673 termasuk kategori kuat berada pada interval 0,61 – 0,80. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian di bidang kontrol diri, konformitas teman sebaya dan perilaku hedonisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2).
- Azizah, F. N. (2015). Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 4(4).
- Fitriana, M. (2019). Hubungan kontrol diri dengan pemujaan terhadap idola pada remaja penggemar k-pop. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 450-456.
- Fitriyani, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsultif pada Mahasiswa di Gelang Indah Semarang. 12(1).
- Husain, H. (2022). Huraian Tema Ayat-Ayat Berkaitan Doa di dalam Al-Quran: Theme Description of Quranic Verses Related to Prayer in the Quran. *'Abqari Journal*, 27(1), 145-157.
- Islamy, R. Y. S. N., Yuniwati, E. S., & Abdullah, A. (2021, June). Perilaku hedonis pada masa dewasa awal. In *Seminar Nasional Dan Call for Paper Mahasiswa (Senacam)* (pp. 179-90).
- Ismail, M. (2020). Hedonisme dan Pola Hidup Islam. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(2), 193-204.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 31-44.
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02).
- Layaman, L., Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Hawalih: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61-73.

- Liswantiani, E. (2020). *Melngoptimalkan Karakterl Kontrol Diri Anak delngan Sarana Pelmainan Tradisional*. Cv. Relsitasi Pulstaka.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.
- Relza, H. K. (2022). *Pelrilakul Konsulmeln (1 eld.)*. CV. Meldia Sains Indonelsia.
- Rkt, L. S. D., Kamal, M., Afrinaldi, & Santosa, B. (2022). Hulbulngan Self-Control delngan Hasil Bellajar Siswa di Man 2 Padang Panjang Masa Pandelmi. *Julrnal Mulltidisiplin*, 1(1), 163–175.
- Seltianingsih, El. S. (2018). Wabah Gaya Hidulp Heldonismel Melngancam Moral Anak. 8(2).
- Seltiawan, C. K., & Yoselpha, S. Y. (2020). *Pelngarulh Greleln Markelting dan Brand Imigel Telrhadao Kelpultulsan Pelmbellian Produk The Body Shop Indonelsia*. *Julrnal Ilmiah M-Progrelss*, 10(1), 1–9.
- Sirelgar, S. (2017). *Meltodel pelnellitian Kulantitatif : Dilelngkapi delngan Pelrbandingan Pelrhitulngan Manulal & SPSS (1 eld.)*. Kelncana.
- Sulgiyono. (2016). *Meltodel Pelnellitian Kulantitatif, Kulalitatif dan R&D*. PT Alfabelt.
- Wahyulningsih, S., & Pultra, A. A. (2020). *Pelrbeldaan Gaya Hidulp Heldonis Pada Relmaja di Pelkanbarul, psycopolytan*. *Julrnal Psikologi*, 2(2), 2.
- Wibowo, F. A. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok. *Psikoborneo J Ilm Psikol*, 6(4), 542-51.
- Zullkifli, A. (2021). *Khalifah Fil Ardhi. PT. Sulmbelr Alam Langgelng Barakah*.